

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan metode analisis deskriptif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pariwisata di Kawasan Makam Sunan Bonang. Fokus dalam penelitian dipusatkan pada manfaat yang diterima perempuan, peningkatan kemandirian perempuan, dan kesetaraan dalam kegiatan pariwisata. Untuk tujuan penelitian ini, informasi dari masing-masing pemangku kepentingan digunakan melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan.

Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif menurut Sugiono (2010) adalah penelitian pendahuluan yang bersifat deskriptif, dibahas dengan teori atau konsep, serta dipadukan dari data pandangan dan pendapat para pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan pariwisata di Kawasan Makam Sunan Bonang. Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil langkah-langkah penelitian dari mengamati fakta-fakta yang dijelaskan secara rinci dan ilmiah dimulai dari hal yang paling sederhana dan berlanjut ke hal-hal yang lebih luas, atau dengan kata lain penelitian ini bergerak dari bentuk induktif ke bentuk deduktif.

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yang berbeda: data primer, yang dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam dan observasi lapangan terhadap kegiatan pariwisata; data sekunder, yang dikumpulkan melalui penggunaan informasi yang tersedia, seperti data statistik dan informasi dari atraksi wisata. Setelah dua jenis data yang berbeda ini diintegrasikan, maka dapat diperoleh gambaran yang komprehensif tentang

status pemberdayaan perempuan dalam industri pariwisata di Kawasan Makam Sunan Bonang saat ini.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah para *stakeholder* seperti pengelola Kawasan Makam Sunan Bonang yaitu Yayasan Mabarrot Sunan Bonang serta Koordinator Wilayah Kabupaten Tuban Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur, perempuan di lingkungan Makam Sunan Bonang yang dalam ini menjalankan usaha pariwisata di sekitarnya.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kawasan Makam Sunan Bonang yang merupakan salah satu daya tarik wisata religi dan sejarah di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Letaknya ada di Kelurahan Kutorejo yang merupakan pusat kota Tuban.

C. Pengumpulan Data

Burhan Bungin (2003: 42) menjelaskan cara pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif sebagai cara mengumpulkan data yang dibutuhkan agar hasil akhir survei dapat mewakili informasi yang valid dan terpercaya. Arikunto (2002:136) berpendapat bahwa metode penelitian adalah berbagai metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dikenal dengan observasi menurut Osuagwu (2020) adalah dengan cara mengamati secara langsung keadaan di lokasi

penelitian, baik dengan sengaja maupun dengan cara yang telah direncanakan sebelumnya, dan dilakukan secara sistematis melalui penglihatan, serta pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang tampak pada waktu tertentu. Daftar periksa diperlukan untuk mengumpulkan data melalui proses observasi. Hasil observasi akan memberikan informasi tentang lokasi, pelaku, dan peristiwa yang dapat dimanfaatkan untuk membantu penyajian data.

2. Wawancara

Menurut Nugrahani (2014), wawancara adalah sarana untuk memperoleh data melalui pembicaraan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua orang partisipan atau lebih. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon. Orang yang mengajukan pertanyaan disebut pewawancara (*interviewer*), dan orang yang diwawancarai disebut orang yang diwawancarai (*interviewee*). Narasumber yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Jenis wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in depth interview*) yang dilakukan secara fleksibel, tidak terstruktur, dan tidak berlangsung dalam lingkungan formal. Wawancara ini dilakukan beberapa kali dengan informan yang sama, dengan menggunakan pertanyaan terbuka (*open ended*), seperti pertanyaan tentang fakta dari kegiatan atau peristiwa serta pendapat. Informan dalam penelitian ini adalah 1 orang sekretaris Yayasan Mabarrot Sunan Bonang, 1 orang anggota Yayasan Mabarrot Sunan Bonang, 1 orang koordinator wilayah Kabupaten Tuban BPCB Jawa Timur, dan 5 orang perempuan pelaku usaha pariwisata yang mendirikan usahanya di sekitar Makam Sunan Bonang.

3. Studi Literatur

Serangkaian tugas yang berhubungan dengan cara memperoleh data kepustakaan, membaca dan mencatat, serta mengorganisasikan bahan penelitian menurut Zed (2018) adalah metode studi literatur atau studi kepustakaan. Proses pengumpulan data melalui studi kepustakaan melibatkan pencarian melalui sejumlah jurnal, buku, dan dokumen yang berbeda, di samping sumber data atau informasi lain yang relevan dengan penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian menurut Moeloeng (2010) dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan sumber data. Dokumen yang dikumpulkan untuk memenuhi data dalam penelitian ini adalah hasil rekaman wawancara, foto dan/atau video yang diambil di lapangan, dan dokumen internal daya tarik wisata.

D. Analisis Data

Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan mengacu pada Basrowi dan Suwandi (2008) yaitu analisis data yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yang mencakup tiga kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Miles M, 2007). Setelah tahap pengumpulan data dianggap cukup untuk menjawab masalah yang diajukan dalam pertanyaan penelitian, maka penelitian kualitatif dapat dilakukan pada tahap analisis data. Jenis penelitian ini dapat dilakukan dari awal penelitian dilakukan sampai selesai.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah proses metodis yang mengorganisasikan transkrip wawancara dan catatan lapangan setelah diolah pada tahap pengumpulan data. Hal ini membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik

tentang fenomena yang diamati di lapangan, yang membuka jalan bagi analisis penelitian yang akan dilakukan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diperlukan dalam perumusan masalah. Penelitian ini akan melakukan tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama tahap analisis data dalam tiga tahap. Fokus dari tahapan-tahapan tersebut akan menyelidiki fakta-fakta yang ada di lingkungan penelitian untuk menyajikan gambaran tentang hasil data penelitian. Setelah itu, peneliti akan melakukan langkah-langkah atau metode analisis data dengan urutan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Proses reduksi meliputi meringkas data, memilih aspek yang paling relevan, berkonsentrasi pada aspek tersebut, mencari tema dan pola yang berulang, dan menghilangkan aspek data yang tidak diperlukan untuk penelitian. Oleh karena itu, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih akurat dan lebih memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan.

Selanjutnya, peneliti menggunakan sistem pengkodean (*coding*) untuk melakukan analisis temuan dari pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara. Menurut Musthofa et al., (2021), pengkodean atau *coding* adalah akronim atau simbol yang digunakan untuk banyak komponen laporan lapangan. Fase pengkodean dapat dipecah menjadi beberapa kategori ketika membahas penelitian kualitatif. Pengkodean terbuka, pengkodean aksial, dan pengkodean selektif adalah metode yang dapat digunakan untuk menafsirkan data kualitatif. Menurut Johnny (2015), ada tiga tahapan pengkodean dalam penelitian kualitatif yaitu pengkodean awal (juga dikenal sebagai pengkodean

terbuka atau *open coding*), pengkodean aksial (*axial coding*), dan pengkodean selektif (*selective coding*).

2. Penyajian Data

Penyajian data telah diakui sebagai tahap penting baik dalam analisis data kualitatif maupun tahap penulisan. Penyajian data mengacu pada Verdinelli & Scagnoli (2013) adalah tindakan menyajikan kumpulan fakta dalam bentuk teks naratif dengan memasukkan detail yang relevan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana keadaan pemberdayaan perempuan dalam kegiatan pariwisata di Kawasan Makam Sunan Bonang untuk menyederhanakan proses penarikan kesimpulan. Setelah itu, penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi sesuai dengan temuan penelitian yang dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini merupakan langkah terakhir dari analisis data. Kesimpulan penelitian kualitatif mungkin atau mungkin tidak dapat menjawab fokus masalah dan pertanyaan penelitian yang telah diajukan sejak awal penelitian, tergantung pada keadaannya. Dalam hal ini, tergantung pada bukti yang andal dan konsisten yang mendukung pengumpulan data untuk tahap selanjutnya, seperti yang dimaksudkan oleh Nugrahani (2014). Hal ini menunjukkan bahwa fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berpotensi untuk berkembang setelah dilakukan penelitian di lapangan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data diuji dengan cara triangulasi yang mengacu pada praktik mengembangkan pemahaman penuh tentang fenomena melalui pemanfaatan metode penelitian yang berbeda atau sumber data yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi juga dilihat sebagai cara untuk menguji validitas melalui konvergensi informasi dari berbagai sumber dari berbagai perspektif yang beragam. Menurut Carter et al. (2014) proses triangulasi terdiri dari (a) triangulasi metode, (b) triangulasi antar peneliti (jika penelitian dilakukan secara kelompok), (c) triangulasi teori, dan (d) triangulasi sumber data.

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi dan data yang dikumpulkan dengan berbagai cara. Untuk mengetahui kebenaran data dilakukan wawancara dengan berbagai responden dan/atau observasi. Triangulasi sumber data dilakukan dengan memeriksa kebenaran informasi tertentu melalui berbagai pendekatan dan dengan mengumpulkan sumber data yang dapat menawarkan perspektif yang kontras untuk mengembangkan pengetahuan dan memperoleh fakta yang dapat dipercaya.

F. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Februari 2022 yang diawali dengan pengajuan usulan penelitian. Selanjutnya perizinan dilakukannya penelitian sekaligus bimbingan untuk usulan penelitian dilaksanakan dari bulan Maret hingga April 2022. Usulan penelitian diseminarkan di bulan April 2022 yang dilanjutkan dengan pengumpulan data lapangan hingga Juni 2022. Jadwal penelitian disajikan dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022			
		April	Mei	Juni	Juli
1	Perizinan dan bimbingan penelitian				
2	Seminar Usulan Penelitian				
3	Pengumpulan data lapangan				
4	Penyusunan Laporan Skripsi				
5	Sidang Akhir				

Sumber: Olahan Peneliti, 2022